

## Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kecamatan Ubud

Ni Wayan Nengah Swastiani<sup>1</sup>

Ni Nyoman Ayu Suryandari<sup>2</sup>

Gde Bagus Brahma Putra<sup>3</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

[swastianiwayan@gmail.com](mailto:swastianiwayan@gmail.com)

### Abstract

*The growing demand for public accountability has implications for government management to provide better information to the public, one of which is financial statements. The financial statements are prepared to provide relevant information about the financial position and all transactions carried out by a reporting entity during one budget period. The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the influence of the quality of human resources, the use of information technology and internal control systems on quality Village Government financial statements in Ubud District. This research is a quantitative study using data from a questionnaire and measured using a Likert scale. The sampling technique in this study used the simple random sampling method. The sample used in this study is the village apparatus in Ubud District of 107 people. The data analysis technique used is multiple linear regression test. Data were analyzed using SPSS software. The results of this study indicate that: (1) there is a positive influence between the quality of human resources on the quality of the financial statements of the Village Government in the Ubud District, (2) there is a positive influence between the use of information technology on the quality of the financial statements of the Village Government in the Ubud District and (3) there is a positive influence between the internal control system on the quality of the financial statements of the Village Government in Ubud District.*

**Keywords:** *human resources, information technology, internal, control systems, and the quality of financial statements.*

### PENDAHULUAN

Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Tuntutan yang semakin besar terhadap akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen pemerintahan untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada publik, salah satunya ialah laporan keuangan. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode anggaran. Laporan keuangan yang ideal adalah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif dan juga bisa dipertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik, karena laporan keuangan yang dihasilkan nantinya akan dimanfaatkan bagi seluruh entitas sebagai pedoman dalam membuat kebijakan- kebijakan dan keputusan dalam penyelenggaraan pemerintahan (Salamun, 2007).

Bentuk pertanggungjawaban dan penyelenggaraan pemerintahan desa yaitu dengan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada masyarakat desa. Kualitas laporan keuangan pemerintahan desa dipengaruhi berbagai sumber daya dan sarana pendukung, diantaranya sumber daya manusia yang kompeten, dukungan sarana teknologi informasi yang memadai, dan sistem pengendalian intern yang dapat diandalkan (Karmila, 2012).

Penelitian mengenai pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah

daerah sudah pernah dilakukan oleh Karmila dkk, (2012). Karmila (2012) menyatakan, kualitas informasi dalam pembuatan laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang bekerja dengan baik dalam penyusunan laporan keuangan. Sumber daya manusia adalah orang yang siap, mau dan mampu memberikan sumbangan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi. Dilihat dari kualitas sumber daya manusia desa yang kurang tanpa adanya kompetensi di bidang akuntansi dalam menjalankan tugasnya membuat banyak pihak yang meragukan proses pertanggungjawaban pengelolaan dana desa. Hal ini menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai. Maka diperlukan adanya pengoptimalisasian sumber daya manusia dengan penempatan pegawai yang sesuai dengan kompetensinya.

Karmila (2012) menyatakan, pemanfaatan teknologi informasi juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia di pemerintahan desa berkaitan dengan teknologi informasi masih sangat kurang. Banyak yang belum paham komputer bahkan ada yang sama sekali tidak bisa mengoperasikan komputer. Oleh karena itu, perlu adanya pembekalan pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi yang dapat mendukung kualitas laporan keuangan desa.

Sistem pengendalian intern merupakan hal yang sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintahan desa. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*), sehingga laporan keuangan memberikan keyakinan keandalan (Karmila, 2012).

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan adalah suatu kontrak di mana satu orang atau lebih, yang kemudian disebut sebagai principal, menyewa serta memberikan wewenang kepada satu orang lain atau lebih, yang kemudian disebut agen untuk menjalankan tugas dan mengambil keputusan bagi kepentingan principal. Di organisasi publik, khususnya di pemerintahan daerah, teori keagenan ini telah dipraktikkan, termasuk pemerintahan daerah di Indonesia terutama sejak otonomi dan desentralisasi diberikan kepada pemerintah daerah. Mardiasmo (2002:20) menyatakan bahwa pengertian akuntabilitas publik sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (agen) untuk memberikan pertanggungjawaban menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa

Evelyn (2017) menyatakan kemampuan pengelolaan keuangan daerah, sebagai sebuah implementasi kebijakan publik memerlukan kapasitas sumber daya manusia yang memadai dari segi jumlah dan keahlian. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah dan organisasi tentang pemerintahan. Kegagalan sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki baik pada peningkatan sistem, kelembagaan maupun individu, dan didukung dengan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah diharapkan pihak pengelola keuangan daerah khususnya bagian akuntansi mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1 : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan desa.**

**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa**

Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik atau *good governance*, pemerintah daerah berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. Pemanfaatan teknologi informasi seperti penggunaan komputer dan perangkat lunak secara optimal akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih cepat dan perhitungannya juga akan memiliki tingkat keakurasian yang tinggi sehingga akan berujung pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan yang lebih andal karena pemanfaatan teknologi akan mengurangi kesalahan yang bersifat material (Primayana, 2014). Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan desa.**

**Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Desa**

Menurut PP 60 tahun 2008 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah proses yang integral pada kegiatan dan tindakan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan atau *fraud*. Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Jika sistem pengendalian internnya tinggi maka proses akuntansi dapat diarahkan, diawasi, dan dapat dideteksi adanya penggelapan sehingga laporan keuangan mencapai sasaran dan menyediakan informasi keuangan yang andal. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3 : Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan desa.**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil lokasi pada wilayah Kantor Desa di Kecamatan Ubud. Pemilihan ini dilakukan karena Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud termasuk sebagai wilayah yang menerima anggaran dana besar dari Pemerintah.

Obyek dari penelitian ini adalah Pemerintah Desa yang berada di wilayah Kecamatan Ubud. Pemerintah Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh Perangkat Desa atau yang disebut dengan nama lain.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa di Kecamatan Ubud yang berjumlah 147 orang. Sampel adalah sebagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi penelitian (Sugiyono, 2011:81). Penetapan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi berganda. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 1 :

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.729	1.821		.401	.690		
	KSDM	.232	.063	.225	3.674	.000	.476	2.099
	PTI	.235	.085	.192	2.770	.007	.371	2.692
	SPI	.589	.073	.570	8.106	.000	.363	2.756

a. Dependent Variable: KLK

Sumber : data diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda, maka persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$KLK = 0.729 + 0.232KSDM + 0.235PTI + 0.589SPI$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 0.729 berarti bahwa apabila variabel kualitas sumber daya manusia (KSDM), pemanfaatan teknologi informasi (PTI) dan sistem pengendalian intern (SPI) adalah bernilai 0, maka kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud meningkat sebesar 0.729.
- 2) Nilai koefisien  $\beta_1$  kualitas sumber daya manusia (KSDM) dalam pengujian regresi bernilai sebesar 0.232. Ini berarti bahwa setiap kenaikan kualitas sumber daya manusia sebesar satu satuan, maka variabel kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud akan meningkat sebesar 0.232 dengan asumsi bahwa variable independen yang lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien  $\beta_2$  pemanfaatan teknologi informasi (PTI) dalam pengujian regresi bernilai sebesar 0.235. Ini berarti bahwa setiap kenaikan pemanfaatan teknologi informasi sebesar satu satuan, maka variabel kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud akan meningkat sebesar 0.235 dengan asumsi bahwa variable independen yang lainnya tetap.
- 4) Nilai koefisien  $\beta_3$  sistem pengendalian intern (SPI) dalam pengujian regresi bernilai sebesar 0.589. Ini berarti bahwa setiap kenaikan sistem pengendalian intern sebesar satu satuan, maka variabel kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud akan meningkat sebesar 0.589 dengan asumsi bahwa variable independen yang lainnya tetap.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud**

Hipotesis pertama menyatakan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,232. Artinya kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, manusia yang berkualitas akan

senantiasa bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Jadi, semakin tinggi tingkat kualitas sumber daya manusia, maka hasil kinerjanya juga semakin bagus. Selain itu, sumber daya manusia yang baik dan berkualitas dalam hal memiliki pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebagai informasi akuntansi.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud**

Hipotesis kedua menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,235. Artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, pemanfaatan teknologi informasi termasuk teknologi komputer untuk dapat memproses dan menyimpan informasi, juga sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan akan mempercepat pemrosesan transaksi dan data, keakurasian dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam penyusunan laporan keuangannya, Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud telah menggunakan aplikasi SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa) yang dikeluarkan oleh BPKP. Penggunaan aplikasi ini sangat membantu bagi perangkat desa dalam menyusun laporan keuangannya.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud**

Hipotesis ketiga menyatakan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,589. Artinya sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengendalian intern suatu instansi maka akan semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan kata lain sistem pengendalian intern yang dapat dikatakan baik ialah yang mampu menekan, mencegah, mengurangi kekeliruan (tidak sengaja) dan ketidakberesan (sengaja) segala kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan dan penyelenggaraan aparatur pemerintah negara.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

- 1) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud. Jadi, semakin tinggi tingkat kualitas sumber daya manusia, maka hasil kinerjanya juga semakin bagus.
- 2) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud. Dengan pemanfaatan teknologi informasi dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan akan mempercepat pemrosesan transaksi dan data, keakurasian dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu.
- 3) Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Ubud. Artinya, semakin baik pengendalian intern suatu instansi maka akan semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dengan kata lain sistem pengendalian intern yang dapat dikatakan baik ialah yang mampu menekan, mencegah, mengurangi kekeliruan (tidak sengaja) dan ketidakberesan (sengaja) segala kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan dan penyelenggaraan aparatur pemerintah negara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyandari, Devie Amelia. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Sukoharjo). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darwanis dan Mahyani, Desi Dwi. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Volume 2 No 2*. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.
- Ghozali Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Inasari, Reni Realita. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sukoharjo). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahaputra, I Putu Upabayu Rama, dan Putra I Wayan. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Volume 8 No 2*. Universitas Udayana.
- Karmila, Tanjung, Amries Rusli dan Darlis, Edfan. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Riau). *Jurnal Sorot Volume 9 No 1*. Universitas Riau.
- Kiranayanti, Ida Ayu Enny dan Erawati, Ni Made Adi. 2016. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akruar terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Volume 6 No 2*. Universitas Udayana.
- Komarasari, Warih. 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). *Jurnal Akmenika*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Octarinda, Deby Ayu. 2016. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Langkat. *Diponegoro Journal of Accounting*. Universitas Diponegoro.
- Ponamon, Irene Fransisca. 2013. Pengaruh Pengawasan Internal, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan dan Kapasitas sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Pemerintah Kota Manado. *Jurnal Emba*. Universitas Sam Ratulangi.
- Pradono, Febrian Cahyo dan Basukianto. 2015. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Volume 22 No 2*. Universitas Stikubank Semarang.
- Pramudiarta, Rizal. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai SKPD di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

- Riandani, Riedy. 2009. Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). *Jurnal Economac*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Sapitri, Ni Made Trisna, Purnamawati, I Gst Ayu dan Sujana, Edy. 2015. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Akuntansi Volume 3 No 1*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Setianingrum, Desy. 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap keterandalan Pelaporan keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Silaban, Nur Evelyn Jelita. 2017. Pengaruh Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *Tesis Magister*. Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabet Cetakan Kesembilan, Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sukmaningrum, Tantriani. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Udiyanti, Ni Luh Nyoman Ari, Atmadja, Anantawikrama Tungga dan Darmawan, Nyoman Ari Surya. 2014. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Volume 2 No 1*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Wardani, Dewi Kusuma dan Andriyani, Ika. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi Volume 5 No 2*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Wati, Kadek Desiana, Herawati, Nyoman Trisna dan Sinarwati, Ni Kadek. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Volume 2 No 1*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Yendrawati, Reni. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Faktor Eksternal sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Yogyakarta.
- Yudianta, I Gede Agus dan Erawati, Ni Made Adi. 2015. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.